

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia perusahaan sebuah sistem informasi sangat membantu perusahaan guna menghasilkan sebuah informasi yang cepat, akurat, relevan, dan tepat waktu. Dengan adanya sistem informasi ini pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat mempermudah proses pengambilan keputusan. Seperti halnya pada bidang akuntansi yaitu dengan adanya sebuah Sistem Informasi Akuntansi (Hendrawan, 2022). Sedangkan menurut Paranoan (2019) yang menyatakan bahwa teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Munculnya teknologi informasi telah mempengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan. Salah satu hal yang mempengaruhi kinerja instansi pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknologi informasi dari pegawai suatu organisasi pemerintah. Jayantara & Dharmadiaksa (2016) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut Titisari and Chomsatu (2020) mengemukakan bahwa Sistem informasi akuntansi mempunyai peran penting yang diantaranya untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang dapat di pahami, dipercaya, tepat waktu dan relevan dan teruji untuk para manajemen . Maka perlu adanya evaluasi sejauh mana keefetifan sistem informasi akuntansi tersebut. Sistem informasi akuntansi menjadi sarana penting untuk mendukung tersedianya informasi keuangan yang berkualitas karena digitalisasi informasi serta kinerja organisasi yang lebih baik yang tercermin dari adanya peningkatan kinerja individual (Yuhelson et al., 2020).

Menurut Suriana (2020) Sistem Informasi Akuntansi bekerja untuk membantu proses pencatatan; pelaporan anggaran dan keuangan; membantu proses identifikasi; pengukuran; dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu perusahaan yang kemudian dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karena *output* SIA merupakan informasi-informasi yang nantinya akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan maka perusahaan harus menghindari kesalahan – kesalahan serta ketidakakuratan informasi dalam laporan keuangan yang mampu mengakibatkan kerugian. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliabel*) (Widjajanto, 2019). Penggunaan SIA dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (*Knowledge Sharing*).

Efektivitas penerapan sistem informasi merupakan hasil yang di peroleh dari suatu instansi mencerminkan sejauh mana instansi tersebut mampu menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya pemerintah yang baik dan penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah (Nabilah, 2021). Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Suriana, 2020).

Menurut Pusata, Meitriana, & Sujana (2018), sistem informasi akuntansi dapat memberikan peluang bagi pebisnis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan, memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis. Karena akuntansi mendukung dan membantu manajemen dalam memberikan informasi, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting di lapangan. Data akuntansi merupakan salah satu fondasi penting yang menjadi dasar keputusan manajer mengenai alokasi sumber daya dan laporan keuangan perusahaan agar dapat mampu mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Karena kecepatan, kemampuan beradaptasi, integrasi, dan akurasinya, sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam pencatatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat (Hastalona, et al., 2019).

Penerapan sistem informasi akuntansi organisasi dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat efektivitasnya. Variasi laporan, waktu, keamanan data, relevansi, kenyamanan fisik, dan akurasi semuanya digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang efisien dapat meningkatkan produktivitas, mempercepat pelayanan, dan memangkas biaya transaksi. Selain itu, daya saing perusahaan diukur dari efisiensi sistem informasi akuntansinya. Keberhasilan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan output berupa waktu dan informasi berkualitas tinggi inilah yang menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi (Hanum, Fatimah, & Martana, 2021).

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Tanggamus merupakan instansi pemerintahan yang memiliki unsur pelaksana urusan pemerintahan bergerak di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah, dipimpin oleh seorang kepala badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah. BPKD Kabupaten Tanggamus telah menggunakan

sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam pembuatan laporan keuangan. Agar informasi bermanfaat dalam pengambilan keputusan maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan (BPKD Tanggamus, 2021).

Salah satunya penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang pada prinsipnya bukan semata-mata sebuah sistem komputer (*software*), tetapi lebih pada sebuah serangkaian proses bisnis yang mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh komponen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya Pemerintah Daerah dengan tepat untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisis dan laporan keuangan yang cepat. Tujuan dari Penerapan *Enterprise Resource Planning* ini adalah untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat waktu, lengkap akurat dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik pada umumnya dan penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah dengan menyediakan sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi pada khususnya. Akan tetapi, Implementasi sistem ERP secara khusus memerlukan beberapa modul untuk diimplementasikan dan diintegrasikan kedalam bisnis, sehingga ada beberapa perbedaan strategi implementasi yang tersedia untuk pemerintah daerah.

Berdasarkan hasil dari wawancara langsung yang penulis lakukan dengan *staff* BPKD Kabupaten Tanggamus bahwa ada beberapa faktor yang dalam implementasi *enterprise resource planning* menjadi efektif dan beberapa faktor kendala dalam implementasi *enterprise resource planning*. Dimana faktor yang membuat *enterprise resource planning* menjadi efektif yaitu, *enterprise resource planning* yang sudah lama diterapkan atau diimplementasikan karena sudah matang dalam metode *trial and erornya*. Kemudian, Pengguna *enterprise resource planning* merupakan orang-orang yang memiliki latar belakang akuntansi khususnya akuntansi pemerintahan (akuntansi sektor publik). Selain itu, sistem ERP saat ini memiliki teknologi yang belum diperbarui; Sistem ini menggunakan

Framework bernama Silverlight yang belum dikembangkan Microsoft sejak akhir tahun 2021. Sistem ERP di BPKD Kabupaten Tanggamus tidak akan dikembangkan lebih lanjut dikarenakan penggunaannya cukup membuat pengguna tidak nyaman karena interaksi antara perpindahan halaman, interaksi tombol, dan interaksi lainnya membutuhkan waktu yang cukup lama. Tampilan antar mukanya juga cukup lag karena mengusung tema Sistem Operasi Microsoft Windows 8. Hal ini terjadi karena kurangnya pertimbangan dan penelitian dalam hal analisis desain (<http://bpkd.tanggamus.go.id/>) .

Perusahaan yang menghasilkan informasi yang tepat waktu dan berkualitas membutuhkan sistem berupa teknologi informasi yang canggih. Kecanggihan teknologi informasi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang canggih mampu memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya sehingga menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut (Pontonuwu, Elim, & Suwetja, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi bukan lagi merupakan kemewahan akan tetapi sudah merupakan keharusan. Efisien, efektifitas, dan produktifitas kerja organisasi atau perusahaan baik pada tingkat individu, kelompok maupun pada tingkat organisasi atau perusahaan sebagai keseluruhan dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi tersebut (Nabilah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Numberi (2022) dan Suriana (2021) yang menyatakan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Paranoan (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Sumber daya manusia atau sering disebut SDM adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Perilaku manusia dalam organisasi perlu dipertimbangkan dalam menyusun sistem informasi

akuntansi karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia (Arnita, 2018). Efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan bergantung pada seberapa baik pengguna mampu menerapkan aplikasi tersebut. Setiap karyawan harus mampu menguasai penggunaan sistem agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat mengurangi kesalahan matematik, serta menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk (Kusumawati & Ayu, 2019). Menurut Simanjuntak (2015) kompetensi dapat diartikan sebagai memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan kerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat pula meyelesaikan perkerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Paranoan (2019) dan Suriana (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi pada penelitian yang dilakukan oleh (Paranoan, 2019) Meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. X Makassar. Hasil penelitian yang meunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah mengganti objek penelitian yaitu pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan uraian fenomena serta latar belaaang diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah ***“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Tanggamus”***

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar dalam pembahasan penelitian lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu adanya ruang lingkup atau batasan penelitian, yaitu penelitian ini membahas tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Didalam penelitian ini variabel yang diambil adalah pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Objek dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Tanggamus

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan latar belakang diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Bedasarkan dari uraian tujuan penelitian diatas, maka manfaat – manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi BPKD Tanggamus  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan efektifitas dalam mengelola keuangan yang telah dianggarkan oleh

pemerintah agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang tepat dan akurat.

## 2. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran awal dalam melakukan penelitian dan juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomi IIB Darmajaya.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan rujukan, bahan referensi, dan data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini dan bermanfaat bagi pengembangan disiplin ilmu akuntansi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam skripsi ini akan di sajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang menggunakan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab kedua membahas mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tujuan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran teoritis, seta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, mengenai apa saja populasi dan sampel yang digunakan, apakah jenis dan sumber data yang digunakan, kemudian metode pengumpulan data dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.



**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**